

ABSTRAK

Muhammad Fadhil Mukhayyar. 1222090099. “Penerapan Strategi REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) Berbantuan Media Komik Edukasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas V Fase C SDN Percobaan). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar yang masih didominasi kegiatan membaca konvensional sehingga siswa kurang aktif, kurang tertarik, dan kesulitan memahami isi bacaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan strategi membaca REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) yang dipadukan dengan media komik edukasi agar proses membaca menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi REAP berbantuan media komik edukasi dan untuk mengetahui 1) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Percobaan sebelum diterapkan strategi REAP Berbantuan Media Komik Edukasi. 2) Proses penerapan strategi REAP Berbantuan Media Komik Edukasi di kelas V SDN Percobaan. 3) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Percobaan setelah diterapkan strategi REAP Berbantuan Media Komik Edukasi pada setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Percobaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung dalam tiga siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk melihat perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus. Hasil penelitian sebelum menggunakan strategi REAP Berbantuan Media Komik Edukasi menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal siswa hanya 29,03% (kategori “Rendah”). Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Aktivitas guru meningkat dari 64,70% pada siklus I, menjadi 76,47% pada siklus II dan menjadi 94,11% pada siklus III. Sementara aktivitas siswa naik dari 72,90% pada siklus I, menjadi 89,67% pada siklus II, dan menjadi 94,83% pada siklus III. Kemampuan membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 59,47 sebelum penerapan strategi REAP Berbantuan Media Komik Edukasi, menjadi 67,94 pada siklus I, lalu mencapai 72,98 pada siklus II dan meningkat kembali menjadi 80,64% pada siklus III. Persentase ketuntasan klasikal siswa turut meningkat dari 29,03% menjadi 45,16% pada siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 70,96% pada siklus II, dan menjadi 87,09% pada siklus III. Berdasarkan hasil tersebut, pembelajaran dihentikan pada siklus III karena indikator keberhasilan klasikal ≥ 75 telah terpenuhi, sehingga menunjukkan bahwa strategi REAP berbantuan media komik edukasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.